

Yth.

1. Kepala Balai Besar/Balai POM
2. Kepala Loka POM

di Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR KP.11.01.2.83.03.20.14

TENTANG

PEMBUATAN *HAND SANITIZER* DALAM UPAYA MENCEGAH VIRUS CORONA

Sehubungan dengan kelangkaan dan mahalnnya *hand sanitizer*, dalam upaya mencegah virus corona maka dihimbau :

1. Balai Besar/Balai POM membuat *hand sanitizer* sendiri sesuai pada pedoman WHO dengan formula terlampir
2. Loka POM agar berkoordinasi dengan balai koordinator dalam pembuatannya
3. Balai atau loka POM agar menempatkan *hand sanitizer* di pintu masuk dan tempat pelayanan disertai cara penggunaan

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan sungguh-sungguh.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Maret 2020

Pt. Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes

Tembusan :

- Yth. Kepala Badan POM

Pembuatan Hand Sanitizer

Bahan-bahan:

1. Etanol 96%
2. Gliserol 98%
3. Hidrogen Peroksida 3%
4. Air steril atau Aquadest

Alat:

1. Gelas ukur 1000-mL
2. *Becker glass*
3. Gelas ukur 50-mL
4. Gelas ukur 25-mL
5. Batang pengaduk
6. Botol kaca

Prosedur:

1. Sejumlah 833 mL etanol 96% dimasukkan ke dalam gelas ukur 1000-mL.
2. Tambahkan 41,7 mL hidrogen peroksida 3% ke dalam gelas ukur berisi etanol tersebut.
3. Selanjutnya tambahkan 14,5 mL gliserol 98% menggunakan gelas ukur, dan pastikan sisa gliserol tidak tertinggal dengan cara membilasnya dengan air.
4. Tambahkan air hingga 1000 mL, aduk hingga homogen.
5. Pindahkan campuran ke dalam botol kaca bersih.
6. Simpan selama 72 jam untuk memastikan tidak ada kontaminasi organisme dari wadah botol.
7. *Hand sanitizer* siap digunakan.

Referensi : http://www.who.int/gpsc/5may/Guide_to_Local_Production.pdf

